

Analisis Pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo Solokuro Lamongan

Ulfa Nur Simaa Nuzula¹, Farikh Marzuki Ammar²

¹ Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; ulfha.nuzulah123@gmail.com

² Universitas Muhammadiyah Sidoarjo; farikhmarzuki24@gmail.com

Abstrak: Ilmu Balaghoh adalah Ilmu yang mempelajari tentang makna yang tersirat dari suatu ungkapan berbahasa Arab. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran ilmu Balaghah dan siswa kelas 10 Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi pada pelaksanaan pembelajaran ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah dilakukan dengan menjelaskan materi pada siswa dan membuka sesi tanya jawab. Faktor pendukung dilaksanakannya pembelajaran Ilmu Balaghah ialah sebab Ilmu Balaghah berkaitan dengan Bahasa Arab dan sebagai pendalaman dari mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah ialah minimnya motivasi belajar siswa terhadap Ilmu Balaghah, Siswa kesulitan memahami materi Balaghah dengan baik, serta kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran. Solusi dari permasalahan yang ada di lapangan sebagai upaya memperbaiki teknik pembelajaran agar siswa mudah memahami materi Balaghah dengan baik yaitu diawali dengan guru membacakan kitab Balaghah kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan materi dari bab yang telah dibacakan, lalu guru memberikan arahan kepada siswa untuk praktek membaca kitab Balaghah dan latihan menulis ungkapan kalimat berbahasa Arab di papan tulis.

Keywords: pembelajaran, ilmu balaghah, madrasah aliyah

DOI:

<https://doi.org/10.47134/emergent.v3i2.19>

*Correspondent: Farikh Marzuki Ammar

Email: farikhmarzuki24@gmail.com

Received: 19-03-2024

Accepted: 17-05-2024

Published: 29-06-2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Balaghoh science is the study of the implied meaning of an Arabic expression. The type of research used in this research is qualitative research with data collection techniques using observation, interviews and documentation. The subjects in this study were Balaghah subject teachers and 10th grade students at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo. The purpose of this research is to find out the implementation of Balaghah learning, supporting and inhibiting factors, as well as solutions to the implementation of Balaghah learning at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo. From the results of this study it can be concluded that the implementation of Balaghah learning is carried out by explaining the material to students and opening a question and answer session. The supporting factor for implementing the learning of Balaghah Science at Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo is because Balaghah Science is related to Arabic. The inhibiting factor for the implementation of learning Balaghah is that students are less interested in learning the sciences of the sciences. From the presence of inhibiting factors, there is a solution in the form of input from students for Balaghah Science subject teachers to improve their learning techniques so that students easily understand the material well. namely: the teacher reads the book followed by explaining the material from the chapter that has been read, then the teacher gives directions to students to practice reading the book Balaghah and practice writing balaghah phrases in Arabic on the blackboard.

Keywords: *learning, balaghah science, senior of islamic high school*

Pendahuluan

Ilmu Balaghoh yaitu ilmu yang membahas tentang makna yang tersirat dari suatu ungkapan berbahasa Arab (Rustamiy, 2018). Ilmu Balaghah akan lebih mudah dipelajari apabila sudah menguasai dua ilmu penting yaitu nahwu dan shorof (Taqiyeh, 2019), maka sebelum mempelajari Ilmu Balaghah, harus mempunyai bekal Ilmu nahwu dan shorof terlebih dahulu untuk mengetahui kaidah-kaidah dan susunan kata yang baik dalam proses tahapan pembelajarannya (Aflisia et al., 2022; Thobil, 2011) Pembelajaran Ilmu Balaghah sebagian besar dilakukan di pondok-pondok pesantren di Indonesia. sebab Ilmu Balaghah merupakan kitab berbahasa Arab yang berisi tentang studi-studi Agama Islam (mammat zaenuddin dan yayan nurbayan, 2007). Namun saat ini Ilmu Balaghah sudah banyak dipelajari disebagian besar sekolah berbasis Islam. Ilmu Balaghah bisa menjadi salah satu alat instrumen yang membantu seseorang berkecimpung pada diskursus Al-Qur'an terutama mufassir (penafsir) pada saat memahami isi kandungan Al-Qur'an serta pesan-pesan yang tercantum di dalamnya (Siyoto & Sodik, 2557).

Ilmu Balaghah merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo. Ilmu Balaghah terkesan sulit untuk dipelajari terutama bagi siswa yang tidak memiliki bekal pengetahuan Ilmu nahwu dan shorof (Bakhirah, 2006). meskipun siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo memiliki kemampuan dalam mata pelajaran yang berbahasa Arab tidak menutup kemungkinan mereka pun mengalami kesulitan dalam mempelajari Ilmu Balaghah terutama yang pemahaman Ilmu nahwunya kurang sempurna. Hal ini bisa diatasi apabila metode pembelajarannya tepat dan sesuai (Bakhirah, 2006). Apabila dilihat dari sisi pengajar mata pelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo yang sudah berusia lanjut menjadi problem kurangnya pemahaman pada metode pembelajaran yang tepat, tidak bisa dipungkiri lagi bahwa jelas siswa siswi disana memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dalam mempelajari Ilmu Balaghah. Disebabkan guru mata pelajaran Ilmu Balaghah yang tentunya sudah lemah baik dari segi bicara, penglihatan, maupun pendengarannya. Hal ini akan menghambat aktifitasnya saat menjelaskan materi Balaghah.

Sebagai perbandingan penelitian yang dilakukan peneliti, maka dipaparkanlah beberapa penelitian yang sudah dilakukan. hasil penelitian Astri Deliany Nurlestary, 2016. berjudul "Materi Balaghah Dalam Kitab *Al Balaghah Al Wadihah* Dan Kitab *Qawaid Al Lughoh Al Arabiyyah*" penelitian ini terfokus pada perbandingan antara dua kitab yang memiliki teknik pengajaran yang berbeda baik pada proses pembelajaran kitab Balaghah maupun kitab Qawaid, keduanya ilmu tersebut saling terikat dikarenakan Ilmu Balaghah membutuhkan Ilmu Qawaid sebagai bekal dalam mempelajarinya (Lestary, 2016).

Hasil penelitian Nuriz Zaman Hardiyanto, 2015. penelitian berjudul "Metode Pembelajaran Balaghah Dengan Menggunakan Kitab *Jauharul Maknuun* Bagi Siswa Indonesia" penelitian ini menjelaskan tentang metode dalam mengajarkan materi Balaghah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai serta didukung oleh ilmu-ilmu

lainnya seperti: Ilmu nahwu dan shorof. Selain itu dijelaskan bahwa disini guru harus mempunyai kompetensi yang dapat menumbuhkan kualitas pembelajaran Ilmu Balaghah dan guru harus memiliki riwayat pendidikan pada keilmuwan berbasis keagamaan dan Bahasa Arab seperti kuliah di jurusan pendidikan maupun sastra Arab serta pernah mengenyam pendidikan di timur tengah(Hardiyanto, 2015).

Hasil penelitian Lutfi Nur Fadilah, 2019. pada penelitiannya yang berjudul “Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan Ma Miftahul Huda Rawalo Banyumas” menitik fokuskan pada strategi pembelajaran agar mempermudah siswa dalam mempelajari Ilmu Balaghah, berikut strategi yang dilaksanakan meliputi: strategi belajar dari teman (peer lessons), pencarian informasi (information search) dan saling bertukar pengetahuan (active knowledge sharing)(Fadilah et al., 2019).

Posisi peneliti saat ini memfokuskan pada analisa pembelajaran Ilmu Balaghah serta faktor pendukung dan penghambat dilaksanakannya pembelajaran tersebut. Sementara pada penelitian yang berjudul “ Materi Balaghah Dalam Kitab *Al Balaghah Al Wadihah* Dan Kitab *Qawaid Al Lughoh Al Arabiyyah*” penelitian ini terfokuskan pada perbandingan antara dua kitab. Adapun letak perbedaan pada penelitian yang berjudul “Metode Pembelajaran Balaghah Dengan Menggunakan Kitab *Jauharul Maknuun* Bagi Siswa Indonesia” penelitian ini menjelaskan tentang metode pembelajaran Ilmu Balaghah khusus menggunakan kitab jauharul maknuun. Sedangkan titik perbedaan pada penelitian yang berjudul “ Strategi *Active Learning* Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Siswa Kelas X Jurusan Keagamaan MA Miftahul Huda Rawalo Banyumas” pada penelitian ini menitik fokuskan pada strategi pembelajaran agar mempermudah siswa dalam mempelajari Ilmu Balaghah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari tahu pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah, faktor pendukung dan penghambat, serta solusi pada faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memprioritaskan penafsiran serta pemahaman yang mendalam meliputi kenyataan, fakta, dan makna yang terkait atau bersangkutan(Abdussamad, 2021). Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer yaitu data yang diambil langsung dari lapangan seperti observasi, wawancara dan catatan lapangan.

Adapun subyek pada penelitian ini ialah guru mata pelajaran Ilmu Balaghah dan siswa kelas 10 di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo. Supaya menghasilkan data-data yang valid dan sesuai dengan yang diharapkan pada penelitian ini maka terdapat beberapa teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi(Nugrahani, 2008).

Teknik analisis data dari penelitian ini ialah masuk kategori analisis data menurut pendapat Milles dan Huberman diantaranya adalah reduksi data (menyaring data-data yang penting saja), display data (penyajian data), serta penarikan kesimpulan (Helaludin, 2019). Sebagaimana teknik yang sudah disebutkan di atas harus dilaksanakan secara interaktif dan terus menerus berlangsung sampai data yang dikumpulkan mencapai titik jenuh.

Hasil dan Pembahasan

Ilmu Balaghah adalah suatu bidang ilmu yang dilandaskan pada jiwa yang jernih dan teliti dalam melihat keindahan dan jelasnya perbedaan yang abstrak di antara macam-macam uslub / ungkapan (Amin, 2016). Tiga kajian utama yang dibahas dalam Ilmu Balaghah yakni : Ilmu ma'ani, bayan, dan badi' (Sya'bani, 2019). Ilmu Balaghah merupakan kitab berbahasa Arab yang berisi tentang studi-studi Agama Islam (Kharbi, 2007). Ilmu Balaghah bisa menjadi salah satu alat instrumen yang membantu seseorang berkecimpung dalam bidang yang erat kaitannya dengan Al-Qur'an terutama penafsir saat memahami isi kandungan Al-Qur'an serta pesan-pesan yang termaktub di dalamnya (Khamim & Subakir, 2018).

1. Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo

Setelah dilakukannya wawancara terhadap guru mata pelajaran Ilmu Balaghah, maka dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo dilaksanakan melalui tiga rangkaian utama yaitu perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi.

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo ialah guru menyiapkan materi yang akan diajarkan di kelas serta media yang akan digunakan. Dengan menyiapkan materi terlebih dahulu, maka proses pembelajaran di kelas akan lebih terstruktur. Manfaat dari perencanaan pembelajaran salah satunya ialah sebagai petunjuk dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Adapun rangkaian yang kedua ialah pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo. Dalam pelaksanaannya, Pembelajaran ilmu Balaghah dilaksanakan sekali dalam satu pekan. melihat materi ilmu Balaghah yang cukup mendalam dan banyak. maka, pembelajarannya dibagi menjadi 3 tahap yaitu kelas 10 membahas tentang ilmu ma'ani yang poin-poinnya mencakup : macam-macam *ijaz*, macam-macam *ithnab*, *khobar wal insya'* dengan pembagiannya *kalam ala khobar* dan *kalam ala insya'*. sedangkan di kelas 11 ialah ilmu bayan yang poin-poinnya meliputi : *tasybih* dan rukun-rukunnya, *majaz*, *isti'aroh* dan *kinayah*. Adapun di kelas 12 yaitu ilmu badi' yang

mencakup : *mukhassinah maknawiyah*, *mukhassinah lafdhiyyah*, *khotimah* dan *tanbih*. Oleh karena itu ilmu Balaghah diajarkan di semua kelas jenjang Aliyah.

Langkah pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo diawali dengan pembukaan. Pada tahap pembukaan guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam. kemudian guru menghimbau siswa untuk membaca do'a secara bersama-sama. Dilanjut dengan mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama satu persatu. Sebelum memasuki materi baru, guru mengulas materi yang telah diajarkan sebelumnya. Lalu dilanjutkan dengan pembahasan materi baru. Di akhir pembahasan guru membuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang mau bertanya terkait materi yang belum dipahami. Adapun media yang digunakan pada saat menyampaikan materi ilmu Balaghah meliputi : buku tulis, papan tulis, spidol dan kitab.

3. Evaluasi

Sistem evaluasi yang digunakan oleh guru mata pelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi Balaghah setelah dilakukannya proses tahapan pembelajaran ialah melalui ujian secara tertulis yang dilaksanakan pada setiap akhir dan pertengahan semester yaitu ketika UTS dan UAS.

Anggapan bahwasanya Ilmu Balaghah terbilang sangat sulit disebabkan oleh teknik pembelajarannya yang masih kurang tepat. penataan bahasa yang dipakai pada Ilmu Balaghah dibutuhkan penghayatan yang mendalam agar dapat memahaminya. belum lagi contoh-contoh yang ada dalam kalimat kitab Balaghah yang diambil dari syair berbahasa Arab, ayat-ayat Al-Qur'an dan potongan-potongan hadits. Bagi siswa yang belum sepenuhnya menguasai ilmu-ilmu dasar Bahasa Arab seperti ilmu nahwu dan shorof, maka sulit bagi mereka untuk memahaminya (Hamied, 1982). Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi yang tepat pada proses penyampaian materinya agar pembelajaran lebih efektif dan siswa mudah menerima apa yang dijelaskan oleh guru sehingga sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan(Suyono dan Haryanto, 2011).

2. Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Balaghah

Faktor pendukung dilaksanakannya pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo ialah yang pertama, Ilmu Balaghah merupakan Ilmu yang berkaitan dengan Bahasa Arab. Di setiap jenjang sekolah Muhammadiyah Takerharjo telah diterapkan mata pelajaran Ilmu nahwu dan shorof bahkan sejak kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah. Kedua, sebagai pendukung dan pendalaman dari mata pelajaran Bahasa Arab. Ketiga, siswa siswi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo terbiasa dalam belajar ilmu-ilmu Bahasa Arab dengan diadakannya kegiatan tambahan seperti aktivitas belajar Ilmu nahwu dan shorof di luar kegiatan kelas dan dilaksanakan secara berkelompok.

Adapun faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo yaitu yang pertama, minimnya motivasi belajar

siswa terhadap Ilmu Balaghah, kedua, siswa kesulitan memahami materi Balaghah dengan baik. ketiga, kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran.

3. Solusi Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Balaghah

Dari adanya faktor penghambat dan permasalahan yang terjadi di lapangan. siswa berpartisipasi dengan memberikan masukan untuk mengurangi permasalahan tersebut kepada guru mata pelajaran Ilmu Balaghah sebagai solusi guna memperbaiki teknik pembelajaran agar siswa mudah memahami materi Balaghah dengan baik. yaitu diantaranya : guru membacakan kitab dilanjut dengan menjelaskan materi dari bab yang telah dibacakan, kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk praktek membaca kitab Balaghah dan latihan menulis ungkapan kalimat berbahasa Arab di papan tulis.

Adapun peneliti merekomendasikan strategi terbaru untuk diterapkan pada pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo yaitu strategi pembelajaran aktif (active learning) adalah suatu bentuk pembelajaran yang mana siswa dapat berperan aktif pada proses pembelajaran tersebut baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar saat proses pembelajaran tersebut(Rosyidi, 2016). Gambaran dari strategi ini yaitu guru menjelaskan materi kemudian memberi kesempatan bagi siswa untuk bertanya pada sebagian materi yang belum dipahami, kemudian guru memberi tugas kepada siswa untuk mencari kalimat yang terkait dengan unsur Balaghah yang tercantum pada Al-Qur'an lalu siswa menjawab dan saling berdiskusi(Sagala, 2019).

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Ilmu Balaghah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 08 Takerharjo yaitu melalui tiga rangkaian utama yaitu perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi. Diawali dengan menjelaskan materi pada siswa dan pada akhir pembahasan guru membuka sesi tanya jawab. Adapun media yang digunakan pada saat menyampaikan materi ilmu Balaghah meliputi : buku tulis, papan tulis, spidol dan kitab.

Adapun faktor pendukung dilaksanakannya pembelajaran Ilmu Balaghah ialah Ilmu Balaghah merupakan Ilmu yang berkaitan dengan Bahasa Arab, siswa siswi disana terbiasa dalam belajar ilmu-ilmu Bahasa Arab, serta sebagai pendukung dan pendalaman dari mata pelajaran Bahasa Arab. Sedangkan faktor penghambat dilaksanakannya pembelajaran Ilmu Balaghah ialah minimnya motivasi belajar siswa terhadap Ilmu Balaghah, siswa kesulitan memahami materi Balaghah dengan baik, serta kurangnya perhatian siswa saat proses pembelajaran.

Adapun solusi dari permasalahan yang ada di lapangan sebagai upaya memperbaiki teknik pembelajaran agar siswa mudah memahami materi Balaghah dengan baik. yaitu diantaranya : guru membacakan kitab dilanjut dengan menjelaskan materi dari bab yang telah dibacakan, kemudian guru memberikan arahan kepada siswa untuk praktek

membaca kitab Balahah dan latihan menulis ungkapan kalimat berbahasa Arab di papan tulis.

Daftar Pustaka

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rappana, Ed.). syakir media press.
- Aflisia, N., Hendrianto, & Kasmantoni. (2022). Teaching Balaghah for the Purpose of Appreciation of Al-Quran Language. *Lughawiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(2), 156–172. <https://doi.org/10.38073/lughawiyat.v4i2.53>
- Jarim & Amin. (2016). terjemahan al balaghah waadhihah. *Sinar Baru Algensindo*, 6.
- Bakhrirah, U. (2006a). *taysirul balaghah ilmu badi'*. taysirul balaghah.
- Bakhrirah, U. (2006b). taysirul balaghah ilmu bayan. In *taysirul balaghah*.
- Fadilah, L. N. U. R., Studi, P., Bahasa, P., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2019). *Strategi Active Learning Dalam Pembelajaran Balaghah Pada Siswa Kelas X Jurusan*.
- Hamied, A. Q. (1982). *Terjemah Jauhar Maknun* (p. 19).
- Hardiyanto, N. Z. (2015). *Metode Pembelajaran Balaghoh dengan Menggunakan Kitab Jauharul Maknuun Bagi Siswa Indonesia*.
- Helaludin, H. W. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (p. 33).
- Khamim, & Subakir, A. (2018). Ilmu Balaghah Dilengkapi Dengan Contoh-Contoh Ayat, Hadits Nabi dan Syair Arab. In *Studi Islam dan Sosial*.
- Kharbi, Abdul Aziz Bin Ali Al. (2007). *Balaghah Muyassarah*. Daarul Ibn Khazim.
- Lestary, Astri Deliyany Nur. (2016). *materi balaghah dalam kitab balaghah al wadhihah dan kitab qawaid al lughah al arabiyah*.
- Zaenuddin & Nurbayan. (2007). *pengantar ilmu balaghah*. PT. refika aditama.
- Nugrahani, F. (2008). *metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa* (Vol. 1, Issue 1).
- Sagala, R. (2019). Balaghah. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2557). *dasar metodologi penelitian* (Ayu, Ed.; Vol. 4, Issue 1). Lterasi Media Publishing.
- Suyono & Haryanto. (2011). *belajar dan pembelajaran*. PT. remaja rosdakarya.
- Sya'bani, M. Z. (2019). Kajian Balaghah Dalam Al-Qur'an Surat Luqman. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2, 197–210.
- Taqiyeh, M. H. (2019). Ways to Promote Transfer of Teachings of Nahj al-Balaghah to Society (With Emphasis on Persian and Arabic). □□□ □□ □□□□□ □□□□□□ 90–83, 2(2, □□□□□□□□.
- Thobil. (2011). *Uslubul Iltifat fil Balaghah al Qur'aniyah*. Multazam Tob'i wa Nashyr.
- Mahmudah & Rosyidi. (2016). *active learning dalam pembelajaran bahasa arab*. 74.